

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran Jalan Veteran, No. A-8, 20 Ilir, Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Respondennya adalah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran.

B. *Desain* Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivis. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei¹.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yaitu data yang menggambarkan data melalui angka-angka dan bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori/hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki ². Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner sebagai instrument penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, : Alfabeta, 2015). hlm, 7

² Fatta Hanurawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016) hlm, 108

menggunakannya.³ Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari responden objek penelitian.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diajukan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi teknologi informasi, fitur layanan dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan mandiri syariah mobile banking di Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menunjukkan cirri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran, yang berjumlah 8300 orang. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

³ Seoratho dan Linciolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 1993), hlm.70

⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitiann Bisnis*, cet-5 (Jakarta:Salemba Empat, 2014) hlm. 87

- a. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
- b. Populasi itu dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
- c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.⁵

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶

Penelitian ini menggunakan metode metode *simple random sampling* (sampel random sederhana). *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁷

⁵ Moh.Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, hal.258.

⁶ Sofian Siregar, *Metode Penelitishn Kuantitatif*,(Jakarta:KENCANA2013), hlm.30

⁷ *Ibid*,hlm 71

Karena jumlah populasi tidak di ketahui pasti maka rumus pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5% yaitu :

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel

Moe = *Margin of eror (alpha 10%)*

Tingkat keyakinan yang digunakan apabila 95% maka Z = 1,96 sedangkan apabila tingkat keyakinan yang digunakan 90% maka Z = 1,64 . maka sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2} = 96,04$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan meggunakan teknik penyebaran kuisioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar

pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁸ Peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada nasabah yang menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran.

Kuesoner penelitian ini menggunakan indikator variabel sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan yang berhubungan dengan keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran. Yang akan disebar menggunakan *skala likert*. *skala likert* adalah skala yang dikembangkan oleh Likert(1932), mempunyai empat atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku.⁹ Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu :

- 1) SS = Sangat setuju diberi skor 5
- 2) S = Setuju diberi skor 4
- 3) KS= Kurang Setuju diberi skor 3
- 4) TS = Tidak Setuju diberi skor 2

⁸ Seorotno dan Linciolin Arsyad, Op.Cit, hlm 91

⁹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis (metode penelitian kualitatif dan kuantitatif)*, (Yogyakarta:IDEA Press, 2016, hlm 237

5) STS= Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰. Variabel juga merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.¹¹

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Variabel Independen.

Jika variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi maupun yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yaitu persepsi teknologi informasi (X1), fitur layanan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3).

2. Variabel Dependen.

Jika variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi maupun yang menjadi akibat, karena

¹⁰ Sugiyono, Op.Cit, hlm 63.

¹¹ Muhajirin dan Maya Panorama, Op.Cit, hlm 191

adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat nasabah (Y).

G. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi suatu arti, atau mengfesifikasikan kejelasan, dan memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut¹²

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Teknologi Informasi (X1)	Persepsi atas teknologi informasi yaitu persepsi pengguna internet terhadap teknologi yang digunakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan transaksi. 2. Kegunaan mobile banking. 3. Efektivitas Transaksi. 4. Mendukung aktivitas. 	<i>Likert</i>

¹² Nasir, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Pt.Ghalia Indonesia, 1999), hlm

Fitur Layanan (X2)	Fitur layanan adalah persepsi nasabah terhadap layanan yang disediakan mandiri syariah mobile.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan fasilitas transaksi. 2. Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan. 3. Keamanan fitur. 4. Biaya penggunaan mobile banking rendah. 	<i>Likert</i>
Kemudahan Penggunaan (X3)	Kemudahan penggunaan adalah persepsi dari pengguna internet terhadap kemudahan penggunaan mandiri syariah mobile	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi waktu. 2. Kemampuan melakukan transaksi yang beragam. 3. Kemudahan operasional mobile banking. 4. Penggunaan yang fleksibel. 	<i>Likert</i>
Minat Nasabah Menggun	Minat menggunakan adalah keinginan nasabah untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap objek 	<i>Likert</i>

akan (Y)	menggunakan mandiri syariah mobile	2. Perasaan senang 3. Kecenderungan untuk menggunakan	
----------	------------------------------------	--	--

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan adalah timbangan.¹³ Adapun kriteria validitas sebagai berikut ;

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat ukur

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:KENCANA,2013) hlm,46.

yang sama pula.¹⁴ Pada penelitian ini teknik yang digunakan menggunakan tingkat reabilitas adalah Alpha Cornbach dengan membandingkan nilai Alpha dengan standarnya menggunakan batasan 0.6 reabilitas > 0.6 artinya kurang baik, sedangkan 0,7 artinya dapat diterima dan diatas 0,8 artinya adalah baik.

I. Teknik Analisis data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁵ Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, maka dilakukan uji normalitas dengan uji statistic *kolmogorof-simirnov* (K-S). untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Data dilakukan berdistribusi normal jika nilai signifikan $\geq 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.¹⁶

¹⁴ *Ibid*, hlm 55.

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2014),hlm,153

¹⁶ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya ikhasan, *Praltikum Metode Riset Bisnis*,(Jakarta:Salemba Empat, 2015) 135.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dalam rangka menguji apakah dalam model ganda ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Dalam analisis regresi yang baik disyaratkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebasnya.¹⁷

Untuk mengetahui terjadi kolinearitas atau multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji *VIF* (*Variance Inflation Factor*) atau nilai *Tol* (*Tolerance*). Kreteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya kolinearitas atau multikolinieritas sebagai berikut. “jika nilai *Tol* > 0,1 atau nilai *VIF* < 10, dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model

¹⁷ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Peneitian*, (Jakarta, CHANGE PUBLICATION, 2013), hlm, 157

¹⁸ *Ibid*, hlm 158

regresi. Dimana dalam model regresi harus di penuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.¹⁹

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel indepeden. Ada beberapa metode pengujian yang digunakan, dalam uji ini yaitu metode *white*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel , dengan melihat nilai *chi square hitung* < *chi square tabel*.²⁰

d. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas(Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam penerapan metode linier.²¹ Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang linear dan dapat

¹⁹ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,(Jakarta :Rajawali pers.,2016),hlm,63

²⁰ Duwi Priyanto,*SPSS untuk analisis kolerasi regresi dan multivariate* edisi 1 (Yogyakarta : Gaya Media,2009), hlm.,60

²¹ Syofian Siregar, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*,Op.Cit, hlm,

dinyatakan linear apabila nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai dengan 2.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel (X_1, X_2, X_3) dengan variabel independen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²²

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = minat nasabah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

²² Sofyan Yamin, Lien, A. Rachmad, Heri Kurniawan, *Regresi Dan Korelasi Dalam Gengaman Anda*, (Jakarta : Salemba empat, 2011), hlm, 29

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3

X_1 = persepsi teknologi informasi

X^2 = fitur layanan

X_3 = Kemudahan penggunaan

e = Tingkat Error, Tingkat kesalahan

J. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut :

- 1). Jika nilai signifikan $> 0,05$ (hipotesis ditolak) maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2). Jika nilai signifikan $< 0,05$ (hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.²³

²³ Answar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Salembat Empat,2011),hlm.13

2. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait. ²⁴ Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} Pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Pengambilan keputusan untuk uji F serempak sebagai berikut :

- 1). Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait.
- 2). Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tersebut.

3. Koefisien Derteminan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui atau menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas X terhadap variabel Y. nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol

²⁴ *Ibid*, hlm 14

sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh dan berarti naik turunnya Y (variabel terkait) seluruhnya disebabkan oleh X (variabel bebas). Jika $R^2=0$, artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terkait sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati 1 artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.²⁵

²⁵ Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (semarang:Badan Penerbit UNBID,2015),hlm.129